

EDITORIAL

Kontribusi Faktor Faktor Makro Ekonomi terhadap Kinerja Ekonomi Indonesia

Isu ekonomi menjadi lahan yang paling menarik untuk dibahas dan dipergunjingkan dalam kontestasi Pilpres Indonesia di tahun 2019.

Masalah - masalah yang terjadi seputar ketenagakerjaan, infrastruktur, utang, ekspor, tingkat pengangguran hingga fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar menjadi isu - isu hangat yang terkadang kontroversial dibahas di ruang publik.

Pasca pemungutan suara pada 17 April 2019 nanti, siapapun yang terpilih menjadi presiden RI, proyeksi ekonomi Indonesia pada 5 tahun kedepan akan tidak banyak mengalami perubahan karena sangat terkait dengan kondisi makro ekonomi global. Sederet tantangan makroekonomi global akan menunggu bagi siapapun presiden yang terpilih nanti. Pasca pemilihan presiden April nanti, ekonomi global akan menjadi tantangan besar dalam mencapai target pertumbuhan ekonomi Indonesia yang ditargetkan bertumbuh di kisaran antara 5% hingga 6%. Banyak isu yang terjadi di negara-negara yang menjadi mitra perdagangan Indonesia di tingkat global akan menjadi masalah yang harus diantisipasi dikarenakan akan sangat berdampak besar bagi perkembangan perekonomian Indonesia.

Dari proyeksi pertumbuhan global tahun 2019 yang dikutip dari International Monetary Fund (IMF) dan World Bank bahwa pertumbuhan global akan melambat atau cenderung mengalami penurunan. Potensi perang dagang diantara Amerika, China, India, Jepang, Korea dan mitra-mitra dagang internasionalnya akan menjadi masalah pelik yang harus diantisipasi untuk keberlanjutan perekonomian dunia yang menguntungkan semua pihak. Kebijakan-kebijakan proteksionisme yang akan diambil oleh sejumlah negara berpotensi menjadi kekhawatiran tersendiri yang tentunya akan mempengaruhi kondisi makro ekonomi Indonesia.

Bagaimana kontribusi faktor – faktor makro ekonomi dan mikro ekonomi terhadap kinerja pertumbuhan ekonomi yang terindikasi dari Product Domestict Bruto, para penulis pada edisi kali ini mencoba menyampaikannya melalui penelitian dan hasil analisis yang mereka lakukan. Semoga dapat memberikan sedikit pencerahan dalam memahami persoalan ekonomi nasional, terutama dalam konteks periode pemilihan umum Indonesia tahun 2019 ini

Tim Editorial